

PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI (PMBP) Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pengabdian dan Kesadaran Sosial di Dusun Kemantren II

¹Yohanis Mayabubun,²Endang Setyowati,³Tawurutubun Herman Yoseph,⁴Hari Pamungkas
^{1,2,3,4}Universitas Insan Budi Utomo Malang

e-mail: yohanismayabubunmayabubun@gmail.com¹,
endangsetyowati605@gmail.com²,
mancorezein8@gmail.com³,
haray.mpd@gmail.com⁴.

ABSTRAK

PMPB (Pengabdian Pada Masyarakat Berbasis Potensi) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang kepada masyarakat yang melibatkan 3 program kerja utama. Pertama, bimbingan belajar untuk membantu siswa meningkatkan prestasi akademik. Kedua, pelatihan melalui permainan tradisional berbasis keolahragaan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat. Ketiga, kegiatan berbasis jasa untuk memperbaiki fasilitas umum masyarakat, seperti pengecatan tiang lampu, perbaikan bola lampu, dan pembersihan lingkungan. Kegiatan ini berlangsung di Jalan Kemantren Gang 2, RT01/RW03, Kelurahan Bandungrejosari, Kota Malang, dengan kegiatan PMBP bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa sebagai agen perubahan. tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Kata kunci: Bimbingan Belajar, Pelatihan, Jasa

Article History

Received: Agustus 2025
Reviewed: Agustus 2025
Published: Agustus 2025

Plagirism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) adalah salah satu dari tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kegiatan ini lebih mengutamakan kepada aktivitas nyata yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga keberadaannya di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya warga masyarakat maupun lembaga pendidikan yang berada di lokasi PMBP. Hal ini juga didukung dengan Peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi mengarahkan pengembangan perguruan tinggi pada kemampuan menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting bagi civitas akademika sebagai tenaga fungsional akademik baik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, maupun memecahkan masalah. Tujuan utama Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) adalah mengembangkan kepribadian mahasiswa "Personality Development", adapun salah satu unsur penunjang untuk mewujudkannya adalah pengembangan segi persepsi, kognisi dan sikap mahasiswa terhadap masyarakat (lingkungannya) selain itu, tujuan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader-

kader pelaku pembangunan yang berkualitas begitu pula diharapkan mahasiswa mampu membantu secara nyata dalam hal pendidikan.

Kegiatan PMBP (Pengabdian Pada Masyarakat Berbasis Potensi) yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada lingkungan masyarakat adalah pada kegiatan program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) dimana mahasiswa dituntut untuk mampu berinteraksi, bersosialisasi, dan direalisasikan dengan kehidupan di lingkungan masyarakat dengan menerapkan disiplin ilmu yang dimiliki pada lingkungan masyarakat di wilayah tertentu atau dalam suatu tempat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu tujuannya agar meningkatkan dan mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan mahasiswa sehingga dapat memiliki keberanian dan kemampuan dalam berinteraksi dengan masyarakat secara langsung dan menjadikan pengalaman yang tidak pernah didapatkan dibangku perkuliahan dalam bidang pendidikan juga dapat mempersiapkan dan membina kemampuan khususnya berdasarkan keilmuan yang dimiliki juga dapat menyumbangkan pemikiran yang membangun, sehingga mahasiswa dituntut untuk berperan aktif dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Kegiatan PMBP ini melibatkan mahasiswa dengan melaksanakan kegiatan PMBP, mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran sosial dan kepedulian terhadap masyarakat. Mengembangkan keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kegiatan PMBP ini juga dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam bekerja sama dan berinteraksi dengan masyarakat, meningkatkan kemampuan dalam menganalisis masalah dan menemukan solusi yang tepat, mengembangkan kemampuan dalam mengelola kegiatan dan sumber daya yang tersedia. Dengan demikian, kegiatan PMBP dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dan membantu mereka untuk menjadi lulusan yang berkualitas dan siap untuk berkontribusi dalam masyarakat.

Sebelum dilangsungkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kami berkoordinasi terlebih dahulu ke kantor Kelurahan Bandungrejosari dan kepala RT-RW setempat. Hasil dari pendekatan dengan Bapak Lurah Bandungrejosari dan kepala RT01-RW03 di dusun Kematren II, dalam pertemuan bersama Pak Rt dan Rw kami mendapatkan laporan bahwa upaya untuk meningkatkan SDM anak generasi muda sangat perlu diupayakan dan dilaksanakan. Sebagai sesama makhluk sosial yang saling membutuhkan uluran tangan dari orang lain agar dapat berkembang maka dibutuhkan pembinaan, pengajaran dan pelatihan yang baik guna merealisasikan potensi dan kemampuan yang mumpuni menjadikan anak-anak didik yang cerdas berbudi luhur dan berakhlak baik. Selain itu pula dalam tindakan observasi di wilayah tersebut kami menemukan ada beberapa fasilitas umum masyarakat seperti sumber pencahayaan yang tidak layak digunakan dari tiang lampu jalan yang karatan dan bola lampu tidak berfungsi. Dalam keputusan bersama akan diberlakukan pengerjaan tersebut dengan upaya agar berfungsi serta memenuhi kelayakan, kenyamanan dan keamanan dari masyarakat setempat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan PMBP adalah metode Partisipatif dan Kolaboratif. Metode ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan mahasiswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Dengan demikian, kegiatan PMBP dapat lebih efektif dan berkelanjutan, serta dapat meningkatkan kesadaran sosial dan kepedulian masyarakat. Metode partisipatif dan kolaboratif juga dapat membantu mahasiswa untuk: (1) Mengembangkan kemampuan dalam bekerja sama dan berinteraksi dengan masyarakat penting untuk fokus pada peningkatan keterampilan komunikasi, empati, dan kemampuan membangun hubungan yang positif kepada setiap warga Kemantren II Rt 01 Rw 03 Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Dengan latihan dan kesabaran, kemampuan bekerja sama dan

berinteraksi dengan masyarakat akan semakin terasah dan membawa manfaat positif dalam berbagai aspek kehidupan. (2) Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis masalah dan menemukan solusi yang tepat tengah dihadapi dalam masyarakat dengan memahami masalah secara mendalam, mengumpulkan informasi relevan, mempertimbangkan berbagai solusi, dan yang terpenting adalah melatih keterampilan pemecahan masalah secara konsisten terlebih khusus menemukan solusi yang tepat dalam pengembangan bimbingan belajar (bimbel) untuk anak SD di wilayah Kemantren II Rt 01 Rw 03, penting untuk menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa dan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif. Fokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui pembelajaran berbasis masalah dan diskusi kelompok akan sangat membantu. Dengan menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa dan strategi pembelajaran yang efektif, bimbel dapat menjadi wadah yang lebih baik bagi anak-anak SD untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta mencapai potensi terbaik mereka.

(3) Mengembangkan kemampuan dalam mengelola kegiatan dan tanda jasa yang tersedia di dalam masyarakat dengan melibatkan proses pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian, partisipasi, dan kesejahteraan masyarakat. Ini melibatkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah, memanfaatkan potensi, serta mengambil bagian aktif dalam pembangunan, dengan adanya beberapa perbaikan lampu jalan dan pengecatan tiang lampu yang berada di wilayah RT 01 dusun Kemantren II Tujuan akhir dari pengembangan kemampuan dalam mengelola kegiatan dan tanda jasa di masyarakat adalah untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, sejahtera, dan mampu mengelola potensi secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi atau PMBP Universitas Insan Budi Utomo Malang dilaksanakan pada tanggal 10 April - 7 Juni 2025 dengan selang waktu terlaksana dalam 2 bulan. Program PMBP ini merupakan wujud nyata implementasi Tri Dharma perguruan tinggi kepada mahasiswa agar dapat terjun langsung kepada masyarakat dan mengimplementasikan diri dan mendedikasikan kepada masyarakat maupun satuan Pendidikan.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Hari kegiatan	Kegiatan yang dilaksanakan
Sabtu dan Minggu Ke-1	Mahasiswa pmbp melakukan pendekatan dengan Bapak Lurah dan Pak Rt 01 dan Rw 03 Kemantren II sekaligus meminta izin, serta melakukan observasi pada lingkungan masyarakat setempat.
Sabtu dan Minggu Ke-2	Mahasiswa Pmbp di perkenalkan oleh pak Rt kepada warga sekitar Rt terkait dilangsungkannya kegiatan Pmbp dan program kerja yang dipaparkan para mahasiswa pmbp selama kegiatan pmbp berlangsung
Sabtu dan Minggu Ke-3	Mahasiswa bergotong royong membantu masyarakat setempat membersihkan lingkungan sekitar (mengambil sampah, perbaikan selokan dll.) rutinitas bimbel setiap sorenya
Sabtu dan Minggu Ke-4	Mahasiswa membeli cat serta melangsungkan pengecatan tiang lampu yang berkarat dalam jumlah 20 puluhan lebih yang dilangsung dalam 2 minggu pengerjaan serta rutinitas bimbel setiap sorenya
Sabtu dan Minggu Ke-5	Mahasiswa dan Ibu Pkk melangsung Kegiatan senam pagi dan melanjutkan kegiatan pengecatan tiang lampu serta rutinitas bimbel sore
Sabtu dan Minggu Ke-6	Mahasiswa dan Ibu Pkk melangsungkan kegiatan senam pagi, bergotong royong bersama para warga membersihkan lingkungan rt dan perbaikan tempat sampah yang rusak, memperbaiki tiang lampu yang bermasalah dan mengganti bola lampu yang rusak, melangsungkan kegiatan pengenalan permainan tradisional kepada anak serta rutinitas bimbel sore
Sabtu dan Minggu Ke-7	Mahasiswa dan Ibu Pkk beserta para warga melangsungkan senam pagi, melakukan kegiatan permainan tradisional kepada anak serta rutinitas bimbel di sore hari
Sabtu dan Minggu Ke-8	Perpisahan dengan Pak Rt dan Rw beserta jajarannya, warga dusun Kemantren II, berfoto dengan warga serta memberikan plakat dan cenderamata kepada Pak Rt dan Rw sebagai tanda perpisahan.

Pelaksanaan PMBP di kemantren 2 RT 01 RW 03 Bandungrejosari, Sukun, kota Malang diawali dengan pengajuan surat izin di Kelurahan kemudian ke pihak RW dan RT serta melakukan tindakan observasi awal ke wilayah tersebut guna mengetahui program kerja yang akan dilaksanakan selama 2 bulan kedepan. Setelah menyerahkan berkas terkait kegiatan PMBP kepada pihak yang berwajib di wilayah tersebut dan disetujui serta di terima untuk melaksanakan kegiatan PMBP di wilayah yang sudah ditentukan itu.

Kegiatan PMBP di kemantren 2 RT 01 RW 03 Bandungrejosari, Sukun, kota Malang terjadwal dengan pertemuan 2 kali dalam seminggu pada hari sabtu dan minggu dengan program kerja utama yaitu bimbingan belajar bahasa Indonesia (literasi), pelatihan dan jasa.

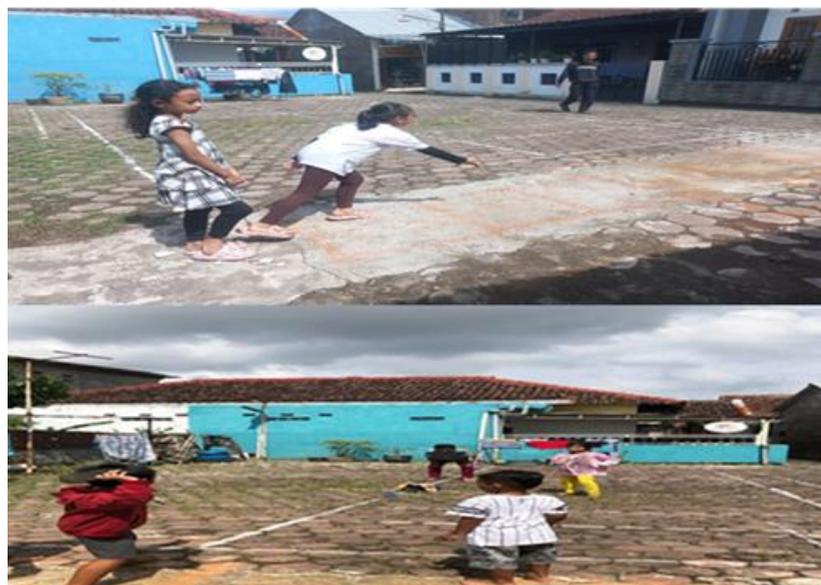
Program bimbingan belajar dilaksanakan pada pertengahan bulan April - akhir Mei disetiap minggunya kami melakukan rutinitas tentang pentingnya literasi melalui bimbingan belajar bahasa Indonesia oleh beberapa anggota kelompok PMBP.

Gambar 1. Proses Bimbingan Belajar di Mushola



Selanjutnya untuk kegiatan pelatihan tentang permainan tradisional dilaksanakan pada akhir masa kegiatan karena berhubung ada beberapa program kerja yang sangat memakan waktu dan tenaga dari kelompok kami demikian pula kendala yang dialami seperti cuaca tidak mendukung serta kehadiran yang tidak pasti dari anak-anak, sehingga diputuskan untuk dilaksanakan pada akhir masa kegiatan.

Gambar 2. Permainan Tradisional



Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Dalam tinjauan observasi yang diberlakukan oleh mahasiswa ke wilayah tersebut dengan hasil yang didapat berupa fasilitas umum masyarakat jauh dari kata memadai, dimana sumber pencahayaan yang sudah tidak layak digunakan. Dari fasilitas tiang lampu jalan yang mengalami karatan, bola lampu yang sudah tidak berfungsi juga melakukan kerja bakti bersama warga setempat.

Gambar 3. Kerja Bakti bersama masyarakat



Gambar 4. Pembelian dan pengecatan tiang lampu



Mahasiswa melakukan kegiatan pembelian dan pengecatan tiang lampu dalam kegiatan PMBP bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan estetika masyarakat. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeliharaan dan perawatan fasilitas umum. Selain itu, kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat tentang pentingnya kerja sama dan gotong royong dalam memelihara lingkungan.

Pada akhirnya planning yang diputuskan bersama untuk menjalankan kegiatan tersebut dengan upaya agar fasilitas layak digunakan kembali, walau belum sepenuhnya sesuai dengan ekspektasi dan kenyamanan masyarakat setempat secara baik dan layak adanya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa PMBP telah berhasil meningkatkan hubungan kekeluargaan dan tali silaturahmi antara mahasiswa dan warga masyarakat. Program-program yang dilaksanakan, seperti bimbingan belajar, pelatihan berbasis permainan tradisional, dan kegiatan berbasis jasa, telah memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di wilayah Kemantren II RT 01 RW 03 Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang dan membantu meningkatkan kualitas hidup mereka. Kegiatan PMBP telah membuktikan bahwa aplikasi ilmu yang dipelajari dapat menjadi lebih berarti dan berdampak positif bagi masyarakat. Kerjasama antara mahasiswa dan warga masyarakat sangat penting dalam kesuksesan program PMBP. Dengan demikian, kegiatan PMBP dapat menjadi contoh yang baik bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya dan dapat meningkatkan kesadaran sosial dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, N. (2017). *Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas iv sd inpres batangkaluku kabupaten gowa*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSA.
- Andrew F, Sikula. 1981. *Personnel Administration and Human Resources Management*. John Wiley and Sons Inc. Santa Barbara, New York, London, Sidney, Toronto.
- Benny. (2018). *Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi*. Jakarta Selatan: Kencana. [Universitas Pembangunan Panca Budi](#)
- Dr. H. Samino, MM. Drs. H. Saring Marsudi, S.H., M. P. (2011). *Layanan Bimbingan Belajar Pedoman Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. (S. H. Hidayat, Taufik, Ed.) (Cetakan Pe). Surakarta: Fairuz Media "Duta Permata Ilmu."
- Ereje, B. R., & Ambag, S. C. (2020). *Teachers " Performance and Students " Learning Outcome in the Division of Cavite Province, Philippines, 2(2), 143- 158*. <https://doi.org/10.31098/ijtaese.v2i2.388> Ruzz Media.
- Karmawan, H., & Bsep, D. (2012). *MOTIVASI BELAJAR SISWA (Studi di SD Negeri 22 Mengkudu Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas) Role of Family In Improving Motivating Learn Student (Study At SDN 22 Mengkudu In Up Stair Teluk Keramat District of Sambas Regency) Program Studi Sosiolo*. Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS, 1-9.
- Kaswan. (2011). *Pelatihan dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Cimahi: Alfabeta. [UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA](#)
- Mangkunegara, A.P.: (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT.Refika Aditama. [eSkripsi Universitas Andalas - eSkripsi Universitas Andalas](#)
- Nur Wahyuni Esa, & Baharuddin. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar
- Kuntoro, S. A. (1997). *PENGEMBANGAN MASYARAKAT BELAJAR DALAM* Oleh: Cakrawala Pendidikan, (1), 43-58.